

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual pengendalian diri kepribadian, kecerdasan ahlak mulia serta keterampilan yang diperlukan siswa. Pendidikan merupakan program melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai suatu tujuan yang diprogramkan sebagai sebuah program, pendidikan merupakan aktivitas sadar dan sengaja yang diarahkan untuk mencapai tujuan. Menurut (Purwanto,2011:1).Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka diadakan proses pembelajaran dan pendidikan secara sadar dan terencana dalam system pendidikan nasional, khususnya dalam pendidikan dasar maka dituntut kualitas yang sangat tinggi sehingga benar-benar dalam mendudukkan basis keilmuan yang mendalam, sikap dan budi pekerti yang luhur. Pembelajaran adalah proses interaksi, komunikasi antara guru dengan peserta didik dengan pendidik dan sumber dalam lingkungan belajar.

Pendidikan adalah suatu upaya yang merupakan cara pembentukan kemampuan manusia untuk menggunakan akal fikiran/rasional mereka sebagai suatu jawaban dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul dimasa yang akan datang. Pendidikan memiliki peran penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan generasi bangsa.

Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan pernah tercapai apabila kegiatan belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Oleh karena itu, dalam pendidikan harus tergantung bagaimana belajar mengajar yang baik dan sesuai dengan tujuan

yang hendak dicapai dalam belajar tersebut. Tujuan pendidikan juga pada dasarnya adalah mengatur para siswamenuju perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidupmandiri sebagai individu dan mahluk sosial. Belajar merupakan kegiatan yang tepat untuk seseorang mewujudkan perubahan-perubahan tersebut. Belajar juga merupakan kunci yang paling utama dalam setiap usaha untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan. Tujuan pendidikan bias maksimal terwujud bila ada usaha dari guru, guru juga harus bias menyadari kemampuan yang dimiliki oleh peserta didiknya sehingga pembelajaran bias disesuaikan dengan kondisi yang ada. Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas maka diperlukan proses pendidikan yang berkualitas pula. Pendidikan yang berkualitas ditunjukkan dari hasil belajar yang diperoleh siswa melalui proses belajar pelajaran yang baik. Kenyataanya tidak setiap siswa mendapatkan hasil yang memuaskan selama mengikuti kegiatan belajar sesuai yang diharapkan. Terkadang mereka mengalami kesulitan dalam belajar sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut hasil belajar menjadi ujung dari proses belajar mengajar, yang berguna sebagai alat ukur sejauh mana subyek belajar mampu menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Tidak hanya itu, hasil belajar dapat memberi cerminan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses belajar

Menurut Henni Setiowati (2018:4)dalam jurnal: hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Muhammadiyah metro pusat menyatakan bahwa minat belajar merupakan faktor paling utama yang menentukan derajat kretifan belajar siswa. Faktor minat merupakan faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan belajar. Setiap siswa tentunya memiliki minat yang berbedaantara satu dan yang lainnya minat siswa tentunya berasal dari keadaan psikologis yang menaril dan kemudian timbul melalui rangsangan dan lingkungan tertentu. Minat siswa terhadap pembelajaran IPS sangat mempengaruhi kemauan dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa terpacu untuk menjadi baik lagi, dan mencapai hasil yang memuaskan juga dan memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan memiliki sikap mental kuat dan jiwa pemberani, dan bertanggung

jawab dalam mengatasi setiap masalah yang datang. Mengembangkan minat kepada siswa dan juga melihat bagaimana hubungan materi yang di harapkan untuk dipelajari dirinya sendiri sebagai individu.

Namun perlu disadari bahwa tidak semua orang memiliki minat belajar yang sama. Walaupun mereka berada di sekolah bahkan di kelas yang sama, terkadang peserta didik suka guru mereka mengajar dengan menuliskan segalanya di papan tulis, dengan begitu mereka dapat membaca mencoba untuk memahaminya, ada juga siswa yang lebih suka guru mereka mengajar dengan menyampaikan materi secara lisan, sedangkan siswa hanya mendengarkan sambil menggambarkan isi ceramah tersebut dalam bentuk yang mereka pahami sendiri.

Meningkatkan minat belajar siswa seperti menurut Djamarah (2011:148) bahwa dalam proses belajar mengajar dan minat sangat diperlukan, sebab seorang siswa tidak mempunyai minat dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar baik. Minat bisa saja dapat mempengaruhi tingkahlaku seorang siswa tetapi juga dapat mendorong siswa belajar dan penting bagi seorang siswa untuk melakukan pembelajaran . Pelajaran akan berjalan lancar apabila minat. Anak-anak tidak belajar, Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting. Bagi siswa bila siswa tidak ada minat. Dalam kegiatan belajar perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik.

Dari pendapat teori diatas dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar IPS yang baik tidak akan tercapai secara maksimal apabila siswa tidak memiliki minat belajar. Minat mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar maka tidak akan mungkin untuk dapat melakukan aktivitas belajar yang optimal.

Berdasarkan informasi dari guru kelas V SD Negeri 040481 Cinta Rayat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum tuntas secara klasikal. Menurut Trianto(2016:241) menyatakan bahwa suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut dapat lebih kurang

85% siswa yang telah tuntas belajarnya. Hal ini dapat diketahui dari table 1.1 dan hasil belajar IPS kelas V SD Negeri 040481 Cinta Rayat sebagai berikut.

Tabel 1.1 Hasil Belajar IPS Kelas V SDNegeri 040481 Cinta Rakyat.

KKM	Jumlah Siswa	Jumlah siswa		Presentasi	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
70	30	19	11	63.3%	36.7%

Berdasarkan Table 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 30 siswa yang tuntas diatas KKM adalah sebanyak 19 siswa atau 63.3% dan siswa yang tidak tuntas 11 siswa atau 36.7% hasil belajar siswa belum tuntas secara klasikal. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar individu.

Namun pada kenyataanya di Indonesia, perkembangan pendidikan IPS belum sesuai di harapan. Khususnya dalam proses pembelajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar kelas V SD Negeri 040481 Cinta Rayat. Masih banyak siswa yang kurang aktif mengikuti pelajaran, karena pelaksanaan pembelajaran masih bersifat konvesional kebanyakan siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran IPS karena guru kurang memperhatikan minat belajar mereka sehingga pembelajaran IPS kurang diminati dan terasa membosankan terhadap siswa Beberapa gejala yang telah dipaparkan diatas yaitu masih rendahnya perhatian dan aktivitas siswa yang menunjukkan bahwa minat belajar IPS pada siswa kelas V masih rendah kurangnya siswa terlibat dalam pembelajaran kemudian membuat siswa menaruh perhatian yang rendah pada mata pelajaran IPS. Perhatian rendah membuat siswa tidak dapat fokus dalam penerimaan pesan materi pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan terhadap pembelajaran IPS dan guru hanya menggunakan metode ceramah yang kemudian berpengaruh pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti berminat untuk mengadakan penelitian dengan judul "**HUBUNGAN MINAT BELAJAR**

DENGAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD NEGERI 040481 CINTA RAYAT TAHUN PELAJARAN.2021/2022”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Guru masih kurang memperhatikan minat belajar siswa.
2. Siswa cenderung merasa bosan dengan metode mengajar guru.
3. Siswa kurang aktif dalam minat belajar.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di kemukakan, maka peneliti membatasi masalah yang teliti baik waktu dan kemampuan peneliti maka batasan masalah pada penelitian ini di batasi pada Hubungan minat belajar Dengan hasil belajar siswa IPS Dengan Hasil Belajar siswa kelas V SD Negeri 040481 Cinta rayat Tahun Pelajaran 2021/2022.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah telah di kemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana gambaran minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 040481 Cinta rayat T.A 2021/2022

1. Bagaimana gambaran minat belajar siswa kelas V SD Negeri 040481 Cinta Rayat T.A 2021/2022
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 040481 Cinta Rayat T.A 2021/2022
3. Apakah ada hubungan yang signifikan minat belajar siswa dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPSV SD Negeri 040481 Cinta rayat T.A 2021/2022

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah di tentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 040481 Cinta rayat Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar IPS kelas V SD Negeri 040481 Cinta rayat Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan hasil belajarsiswa pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 040481 Cinta rayat Tahun Pelajaran 2021/2022

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat menggunakan minat belajar yang sesuai dengan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.
2. Bagi sekolah, untuk menemukan pengetahuan tentang hasil belajar siswa dalam Pengetahuan baru tentang hasil belajar siswa di V SD Negeri 040481 Cinta rayat Tahun. Pelajaran 2021/2022 mata pelajaran IPS.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memberikan pengalaman yang penting dalam kegiatan belajar mengajar serta mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menganalisis minat belajar siswa.